

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Nilai Tukar Barter Berdasarkan Tradisi Suku Dayak Sawe Di Desa Nanga Biaban Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Suku Dayak Sawe dalam Melakukan Transaksi Barter

Masyarakat Suku Dayak Sawe di Desa Nanga Biaban melakukan sistem barter berdasarkan musyawarah dan kesepakatan bersama secara fleksibel sesuai kebutuhan masing-masing pihak. Barang yang biasa dipertukarkan meliputi hasil pertanian seperti beras, sayur, buah, benih, dan makanan khas lainnya. Selain itu, barter juga dilakukan dalam bentuk jasa seperti menanam padi, menebas ladang, merumput, serta memasak untuk acara sosial seperti arisan dan pesta pernikahan.

2. Analisis Nilai Tukar Barter pada Masyarakat Suku Dayak Sawe

Nilai tukar dalam sistem barter masyarakat Suku Dayak Sawe ditentukan melalui negosiasi dan musyawarah dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesepakatan, pengaruh musim dan ketersediaan barang, nilai sosial dan hubungan keluarga, sumber acuan nilai, penyesuaian dan kompensasi. Yang paling berpengaruh dalam menentukan nilai tukar barter yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Sawe adalah pengaruh musim dan ketersediaan barang. Jika terjadi ketidakseimbangan, dilakukan kompensasi tambahan atau negosiasi ulang. Sistem ini menekankan prinsip

keadilan, gotong royong, dan kebersamaan sebagai bagian dari nilai sosial dan budaya yang hidup dalam masyarakat.

3. Masyarakat Suku Dayak Sawe Terhadap Perekonomian Saat Ini

Cara masyarakat Suku Dayak Sawe beradaptasi terhadap perubahan ekonomi yaitu dengan menyesuaikan diri, hal ini tampak dari kemauan mereka menyesuaikan nilai tukar berdasarkan harga pasar, mulai mengenal dan menggunakan uang dalam transaksi, serta mempertahankan prinsip musyawarah dan gotong royong. Mereka mampu menyeimbangkan antara sistem ekonomi tradisional dan modern tanpa menghilangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang telah lama hidup dalam komunitas mereka.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti memberi saran kepada pihak berikut:

1. Bagi Masyarakat Suku Dayak Sawe

Masyarakat Suku Dayak Sawe dapat mempertahankan praktik barter sebagai bagian penting dari budaya, sambil terus mengadopsi elemen-elemen ekonomi modern untuk meningkatkan kesejahteraan. Penggunaan uang secara selektif dan efisien, serta tetap menjaga nilai-nilai sosial seperti gotong royong dan kepercayaan, akan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas tradisional mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak integrasi sistem ekonomi modern terhadap praktik

barter dalam masyarakat Suku Dayak Sawe. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali peran generasi muda dalam mempertahankan atau mengubah tradisi barter, serta bagaimana perkembangan teknologi dan pasar global mempengaruhi sistem ekonomi tradisional Masyarakat Suku Dayak Sawe. Selain itu, penelitian dapat fokus pada bagaimana nilai sosial dan budaya, seperti gotong royong dan hubungan kekeluargaan, tetap bertahan di tengah perubahan ekonomi.